

Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya dan Gerak dengan Metode *Numbered Heads Together* di SD Negeri Kepung Kab. Kediri

Ari Fatimah

SD Negeri Kepung 3 Kec. Kepung Kab. Kediri

Email: ariatimah919@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan Metode *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar tentang “Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda” bagi siswa. 2). Mendeskripsikan pelaksanaan metode *Numbered Heads Together*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Variabel penelitian adalah hasil belajar, melalui Metode *Numbered Heads Together*. Teknik pengumpulan data berupa hasil tes formatif tiap siklus, dengan instrumen penelitian menggunakan butir-butir soal. Hasil yang diperoleh berupa hasil belajar siswa mencapai KKM (≥ 70) Pada pelaksanaan siklus I siswa yang sudah tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 81,25% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 18,75%. Pada pelaksanaan siklus II jumlah siswa yang sudah tuntas meningkat sebanyak 20 siswa dengan persentase 100 % dan siswa yang belum tuntas sebanyak 0 siswa dengan persentase 0 %. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa Kelas VI Semester II SDN Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Dari hasil penelitian tersebut, disarankan dalam implementasi pembelajaran di sekolah dapat menggunakan Metode *Numbered Heads Together* untuk Peningkatan Prestasi Belajar siswa.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>
Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 08 – 2023

Disetujui pada : 20 – 08 – 2023

Dipublikasikan pada : 31 – 08 – 2023

Kata kunci: *Prestasi, IPA, Metode Numbered Heads Together Madrasah*

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v3i3.1058>

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan maka dalam pelaksanaannya beradadalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu system pendidikan yang integral (Syarif Bahri Djamarah, 2000).

Dalam peningkatan mutu pendidikan menuntut kerja keras berbagaipihak mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik masyarakat dan pemerintahan untuk mencapai tujuan akhir yaitu sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga peserta didik perlu dipersiapkan sejak dini. Guru sebagai motivator adalah guru yang mampu membandingkan nafsu belajar siswa untuk menciptakan suasana yang kondusif. Guru sebagai pemacu belajar adalah guru harus mampu melipatgandakan potensi peserta didik dan mengembangkannya sesuai dengan aspirasi dan cita-cita mereka dimasa yang akan datang (Mulyasa, 2007).

Metode pembelajaran sangat banyak sekali macamnya dan masing-masing metode tentunya memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Diantara kekurangan tersebut dapat ditutup dengan beberapa metode yang lain. Pemilihan metode tentunya harus memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dalam pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan itu meliputi perubahan dalam artian pengetahuan (kognitif), sikap (efektif) dan perubahan perbuatan (psikomotorik) (Melvin Silberman, 2001). Untuk memperoleh ketrampilan tersebut perlu diterapkan adanya metode pembelajaran yang sesuai. Pada penelitian ini digunakan metode Pembelajaran *Numbered*

Heads Together(NHT). Adapun kelebihan dari strategi pembelajaran ini adalah agar siswa aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawabanyang paling tepat (Anita Lie, 2004).

Penggunaan Metode Numbered Heads Together

Numbered Heads Together merupakan salah satu pendekatanstruktural dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkanoleh Spencer Kagan dalam Arends (1997) untuk lebih melibatkansiswa dari awal sampai materi pelajaran. Dalam memberikanpertanyaan atau soal pada siswa, guru menggunakan 4 tahap yangtersusun sebagai berikut : Tahap 1: *Numbering*. Tahap 2: *Questioning*. Tahap 3: *Heads Together*. Tahap 4: *Answering*

Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mengangkat tangan dan menjawab pertanyaanyang diberikan guru untuk seluruh kelas. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk salingmembagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang palingtepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkansemangat kerjasama mereka (Anita Lie, 2004).

METODE

Tempat, waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kepung 3. Penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang representatif untuk diteliti. Selain itu lokasi mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data. Sekolah ini termasuk sekolah favorit, hal ini ditunjukkan dari kualitas yang cukup baik dan banyak siswa baru yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

Waktu Penelitian. Penelitian ini dilakukan pada semester Genap yaitu semester II di SDN Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2018/2019

Subyek Penelitian. Dalam penelitian ini guru kelas dan peneliti bertindak sebagai subyek yang memberi tindakan kelas. Sedangkan siswa Kelas VI SDN Kepung 3 yang terdiri dari 20 siswa.

Variabel yang Akan Diteliti

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 jenis variable yaitu meliputi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adalah :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran *melalui Metode Numbered Heads Together*

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini hasil belajar IPA pada materi Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda.

METODE

Tempat, waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kepung 3. Penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang representatif untuk diteliti. Selain itu lokasi mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data. Sekolah ini termasuk sekolah favorit, hal ini ditunjukkan dari kualitas yang cukup baik dan banyak siswa baru yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

Waktu Penelitian. Penelitian ini dilakukan pada semester Genap yaitu semester II

di SDN Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2018/2019

Subyek Penelitian. Dalam penelitian ini guru kelas dan peneliti bertindak sebagai subyek yang memberi tindakan kelas. Sedangkan siswa Kelas VI SDN Kepung 3 yang terdiri dari 20 siswa.

Variabel yang Akan Diteliti

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 jenis variable yaitu meliputi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adalah :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran *melalui Metode Numbered Heads Together*

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini hasil belajar IPA pada materi Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan hari Rabu, tanggal 10 Maret 2019. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 siswa. Pada akhir pembelajaran, Peneliti melakukan post-test. Setelah dilakukan post test, maka hasil pelaksanaanya dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel.1

Daftar nilai hasil evaluasi siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Yoyok Oktavian	60		√
2	Adelia Gita W.	80	√	
3	Angga Dimas	90	√	
4	Ayub Atmojo	80	√	
5	Cicakomei	70	√	
6	Dendi Alfianus	60		√
7	Dina Novitasari	80	√	
8	Eddy Fitrianto	90	√	
9	Franklin Simantri	90	√	
10	Frida Dhevy S.	60		√
11	Hari Eko P.	70	√	
12	Ilham Eko	80	√	
13	Naswa Anfa Meila	60		√
14	Nika Fitri K.	90	√	
15	Yayuk Wilujeng	60		√
16	Gebri Suko F.	70	√	
17	Sofia Prita Amelia	80	√	
18	Wisnu Prayoga	70	√	
19	Puji Purwati	90	√	
20	Ari Wicaksono	80	√	
Jumlah nilai		1510	16	4
Nilai rata-rata		75,50	80,00%	20,00%

Keterangan : N: Nilai, TT : Tidak Tuntas, T, Tuntas, Nilai KKM : ≥ 70

Pengamatan

Dimulai dengan memotivasi siswa untuk belajar, Peneliti meminta siswa untuk berkelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 siswa dan meminta siswa dalam

kelompok masing-masing untuk berhitung sehingga setiap siswa mendapat nomer dalam kelompok masing-masing. Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi pokok bahasan Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda. Semua siswa diminta membaca materi ajar selama 15 menit tentang Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda, kemudian guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada semua kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan selama kurang lebih 15 menit. Setelah berdiskusi tentang jawaban pertanyaan selanjutnya peneliti atau guru memanggil nomer pada salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dalam diskusi kelompok untuk mewakili kelompoknya dan bagi siswa lain dapat memberikan *feed back*. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat siswa-siswa yang dengan serius membaca dan berdiskusi tetapi juga terdapat siswa yang malas membaca, hanya ramai bahkan mengganggu teman lain yang mengikuti kegiatan belajar.

Refleksi

Dari kegiatan refleksi ini diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya. Masalah yang masih muncul dengan menggunakan *Metode Numbered Heads Together* yang bersumber dari siswa adalah :

1. Siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru.
2. Siswa yang tidak memperhatikan saat diterangkan.

Berdasarkan kekurangan dari pelaksanaan siklus I maka peneliti merancang perbaikan pada Siklus II dengan harapan proses belajar semakin berhasil.

Siklus II

Tindakan kelas siklus II dilaksanakan hari Senin, 22 Maret 2019. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 siswa. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan post-tes, setelah dilakukan post-test maka hasil pelaksanaan dapat nya dapat dilihat pada pada tabel dibawah ini :

Tablel.2
Daftar nilai hasil evaluasi siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Yoyok Oktavian	70	√	
2	Adelia Gita W.	90	√	
3	Angga Dimas	100	√	
4	Ayub Atmojo	100	√	
5	Cicakomei	80	√	
6	Dendi Alfianus	70	√	
7	Dina Novitasari	90	√	
8	Eddy Fitrianto	100	√	
9	Franklin Simantri	100	√	
10	Frida Dhevy S.	80	√	
11	Hari Eko P.	90	√	
12	Ilham Eko	100	√	
13	Naswa Anfa Meila	80	√	
14	Nika Fitri K.	100	√	
15	Yayuk Wilujeng	70	√	
16	Gebri Suko F.	90	√	
17	Sofia Prita Amelia	90	√	
18	Wisnu Prayoga	80	√	
19	Puji Purwati	100	√	
20	Ari Wicaksono	100	√	
Jumlah nilai		1780	20	0
Nilai rata-rata		89,00	100 %	0 %

Keterangan : N: Nilai, TT : Tidak Tuntas, T, tuntas, Nilai KKM : ≥ 70

Dari tabel diatas, maka hasil nilai post-test dapat disajikan pada diagram dibawah ini :

Pengamatan

Pembelajaran dimulai dengan memberikan motivasi pada siswa agar mempunyai semangat belajar sehingga lebih meningkatkan kemampuannya. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan selanjutnya adalah peneliti didampingi guru mengulas inti pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Sebagian siswa memperhatikan dan ada yang bertanya. Dalam tindakan kelas siklus II siswa lebih aktif dibanding dengan tindakan kelas siklus I.

Refleksi

Kegiatan refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas siklus II. Ada beberapa hal yang diperoleh dari kegiatan refleksi sebagai masukan perbaikan pada tindakan selanjutnya Faktor penyebab masalah dari siswa adalah :

1. Pembelajaran siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tindakan kelas siklus I
2. Siswa mengalami peningkatan keberanian dalam menjawab
3. Siswa yang semula malu dan takut untuk menjawab menjadi lebih berani dan percaya diri

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat didiskripsikan bahwa nilai rata-rata awal siswa pada siklus I dan siklus II meningkat cukup signifikan yaitu, untuk Hasil belajar siswa Kelas VI SDN Kepung 3 tahun Pelajaran 2018/2019. dari post-test pada siklus I, rata-ratanya adalah 75,63. Untuk lebih menyakinkan hasil yang diperoleh maka dilakukan tindakan kelas siklus II dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 87,19. Dari pernyataan diatas dapat dilihat ketuntasan klasikal sebelum dan sesudah perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II.

PEMBAHASAN

Siklus I

Pada siklus I diawal pertemuan siswa masih banyak yang ramai sendiri, sedangkan untuk perhatian masih kurang terhadap kegiatan belajar. Sikap menghargai teman yang sedang menjawab juga masih kurang dan saat mengerjakan post-test banyak siswa yang rasa percaya dirinya kurang. Sikap afektif yang paling tinggi adalah membawa buku pelajaran IPA dan yang rendah adalah sikap menghargai teman yang berbicara. Dalam mengikuti pembelajaran dengan Metode Numbered Heads Together Untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 75,63 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 81,25%.

Siklus II

Untuk pembelajaran kelas siklus II berjalan lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Siswa mulai paham dengan maksud dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan Metode Numbered Heads Together. Dengan Metode Numbered Heads Together keaktifan siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 87,19 dengan persentase ketuntasan sebesar 100,00%. Dari hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Numbered Heads Together, siswa mengalami peningkatan baik dari aspek kognitif maupun afektif. Dari tiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka uraian teori yang terdapat dalam bab II mendukung terhadap hasil tindakan kelas yang telah dilaksanakan yaitu penerapan pembelajaran *dengan menggunakan Metode Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VI SDN Kepung 3 Kecamatan Kepung kabupaten Kediri tahun ajaran 2018/2019.

KESIMPULAN

Simpulan

Rata-rata aspek kognitif pada siklus I adalah 75,67 point dengan ketuntasan klasikal sebesar 81,25%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,19 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100 %. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu penggunaan pembelajaran menggunakan Metode Numbered Heads Together pada materi Energi Pada Gaya dan Gerak Suatu Benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VI semester II SDN Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 pada aspek kognitif maupun afektif pada siswa.

Saran

1. Kepada guru hendaknya membiasakan diri menerapkan pembelajaran aktif yang dapat menjadikan siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar sehingga menunjang proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada pihak sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang lebih mendukung untuk mencapai

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aunurrahman.2011. Belajar dan Pembelajaran.Bandung. Alfabeta.
- Daryanto (2011). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta : Gava Media
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1986. Media Pendidikan. Bandung: Penerbit Alumni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD.2006
- Nursalim, Muhammad, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press.
- Sadiman,S, Arief.1984 Media Pendidikan. Jakarta : CV.Rajawali.
- Samatowa, Usman.2010.Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta : Indeks
- Sihkabuden. 2005. Media Pembelajaran. Malang : Elang Press
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 2006. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Supriyono, Koes. 2000. Kajian Pola Interaksi Kelompok Teman Sebaya dan Dampaknya. Penelitian tidak di terbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang
- Heri Sulistyanto, Edy Wiyono ; Robin Ginting, Mengenal Alam Sekitar VI : 2008 Untuk SD/MI Kelas VI - Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.